

**KONSEP KETAJAMAN PENGLIHATAN DALAM QS. QĀF AYAT 22
PERSPEKTIF SAINS DAN SUFISTIK: KAJIAN SEMANTIK**

TESIS

disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Agama (M.Ag.)
pada Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



OLEH
SYAFIQAH NUR
NIM. 24502009

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
2026**

**KONSEP KETAJAMAN PENGLIHATAN DALAM QS. QĀF AYAT 22
PERSPEKTIF SAINS DAN SUFISTIK: KAJIAN SEMANTIK**

TESIS

disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Agama (M.Ag.)
pada Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

OLEH
SYAFIQAH NUR
NIM. 24502009

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
2026**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI

Jalan Sunan Ampel, Nomor 07, Ngronggo, Kota Kediri, Kode Pos 64127

Telepon (0354) 689282 | Website: www.uinkediri.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

nama : Syafiqah Nur

NIM : 24502009

fakultas/ jurusan : Pascasarjana / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

E-mail address : syafiqahnurkholis@gmail.com

jenis karya ilmiah : ☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Disertasi
☐ Lain-lain (.....)

judul karya ilmiah : Konsep Ketajaman Penglihatan dalam QS. Qāf Ayat 22 Perspektif
Sains dan Sufistik: Kajian Semantik

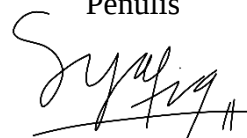
dengan ini menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** atas karya ilmiah tersebut di atas beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri berhak menyimpan, **mengalihmediakan/memformatkan**, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan tanpa perlu meminta **izin** dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta **dan/atau** penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Kediri, 6 Agustus 2026

Penulis

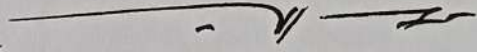

(Syafiqah Nur)

PERSETUJUAN

Tesis ini telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

Dosen Pembimbing

1. Prof. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I.



.....

2. Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I.



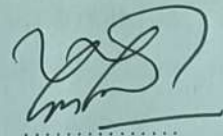
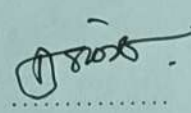
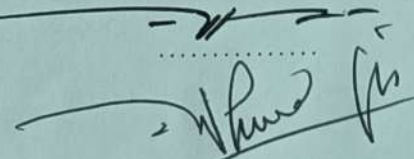
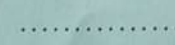
.....

Kediri, 1 Maret 2026

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul “Konsep Ketajaman Penglihatan dalam QS. Qāf Ayat 22 Perspektif Sains dan Sufistik: Kajian Semantik” ini telah diuji dan diperbaiki sebagaimana mestinya, sehingga dapat disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag.) pada Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri, pada tanggal 4 Juni 2026.

Tim Penguji:

1. Dr. Toyyibah, M.Pd. (Ketua sidang) 
2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. (Penguji utama) 
3. Prof. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I. (Penguji) 
4. Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I. (Penguji) 

Kediri, 4 Juni 2026

Mengetahui



Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

nama : Syafiqah Nur

NIM : 24502009

program studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

judul penelitian : Konsep Ketajaman Penglihatan dalam QS. Qāf Ayat 22
Perspektif Sains dan Sufistik: Kajian Semantik

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 16 Juni 2025

Hormat Saya



Syafiqah Nur

KESEDIAAN PERBAIKAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

nama : Syafiqah Nur

NIM : 24502009

program studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

judul penelitian : Konsep Ketajaman Penglihatan dalam QS. Qāf Ayat 22
Perspektif Sains dan Sufistik: Kajian Semantik

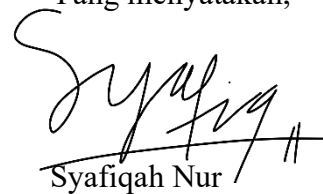
menyatakan bersedia memperbaiki naskah tesis sesuai dengan saran dan masukan dari tim penguji ujian tesis pada tanggal 4 Juni 2026

Naskah tesis yang telah diperbaiki akan saya serahkan kembali kepada Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri setelah mendapat persetujuan semua anggota tim penguji ujian selambat-lambatnya pada tanggal 18 Juni 2026

Demikian pernyataan ini saya buat untuk menjadikan maklum.

Kediri, 18 Mei 2025

Yang menyatakan,


Syafiqah Nur

HALAMAN MOTTO

ليس لك خياراً فيما أنت عليه، لم يكن لك خياراً في من ستكون عائلتك، كيف ستكون ملامحك
وتدويرة وجهك،

ليس لك خياراً في الصوت الذي سيسمعه الناس منك، ولا اللغة التي تتحدث بها من صغرك. لم تختار
بداية الحكاية ولكن تستطيع أن تختار نهايتها.

Kamu tidak pernah benar-benar punya pilihan atas banyak hal yang membentukmu hari ini. Kamu tidak bisa memilih lahir di keluarga seperti apa, atau bagaimana paras dan lingkaran wajah yang kamu miliki.

Kamu juga tidak bisa memutuskan suara yang orang lain dengar darimu, atau bahasa yang kamu ucapkan sejak kecil. Awal cerita ini memang bukan pilihanmu. Tapi kamu punya banyak kendali untuk menentukan bagaimana ia berakhir.

-Instagram Story @munazir.alaydrus

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kepada setiap takdir perjumpaan, terima kasih untuk hal-hal unik yang diukir, doa-doa tulus yang dipanjatkan, dan kebijaksanaan yang dibagikan. Bahkan kepada kebencian yang pernah ada, dari hal itu diri ini belajar merengkuh ketangguhan dan menemukan terang bagi diri sendiri.

ABSTRAK

SYAFIQA NUR, 2026, *Konsep Ketajaman Penglihatan dalam QS. Qāf Ayat 22 Perspektif Sains dan Sufistik: Kajian Semantik*, Pascasarjana, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Syekh Wasil Kediri, Dosen Pembimbing: (1) Prof. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I., (2) Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I.

Kata kunci: *Sūrah Qāf* Ayat 22, Ketajaman Penglihatan, Semantik, Sains, Sufistik.

Kajian tafsir sains di era digital sering mengaitkan zat besi (Fe) pada retina mata dengan *Sūrah Qāf* ayat 22 yang menggunakan kata ḥadīd dalam konteks *baṣar* eskatologis. Kajian yang menjembatani biologi sains dan tafsir eskatologis ini memerlukan pijakan metodologis yang kokoh agar tidak mereduksi makna historis dari ayat tersebut. Fokus penelitian ini adalah menguraikan makna *baṣar* dan ḥadīd melalui analisis leksikal-sintagmatik, serta menganalisis relasi konseptualnya menggunakan pendekatan *Embodied Cognition*. Tujuan utamanya adalah memetakan relasi terminologi tersebut sekaligus membuktikan bahwa temuan sains dapat menjadi *source domain* yang memvalidasi presisi metafora Al-Qur'an terkait kondisi *baṣar* di hari kiamat.

Penelitian kualitatif berbasis studi kepustakaan ini menggunakan pendekatan semantik dan sains. Sumber primer berpusat pada konstelasi teks *Sūrah Qāf* ayat 22, didukung oleh sumber sekunder seperti kamus *Lisān al-‘Arab*, literatur tafsir, jurnal medis mengenai proses fototransduksi, dan fisika optik Ibnu al-Haitham. Instrumen pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi tematik. Analisis data dioperasikan dalam tiga tahapan, yakni analisis leksikal-sintagmatik guna sterilisasi makna, kolaborasi tafsir (*mā'thūr*, *ra'y*, *mawdū'ī*, sufistik), dan pemetaan metafora konseptual (*conceptual mapping*) berbasis teori Semantik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara leksikal, *'ayn* merupakan organ fisik, sementara *baṣar* adalah daya tangkap kognitif persepsinya. Analisis sintagmatik membuktikan hancurnya *ghīṭā'* kelalaian (*ghaflah*) di akhirat mentransformasi *baṣar* menjadi ḥadīd yang sangat fokus. Melalui pendekatan *Embodied Cognition*, sifat mekanis besi yang tajam, fungsi esensial zat besi dalam anatomi retina, dan transmisi cahaya optik tanpa hambatan dipetakan sebagai Source Domain. Realitas material empiris ini dipinjam untuk merasionalkan Target Domain, yakni ketajaman *baṣar* saat *kasyf* terjadi di hari pembalasan. Kesimpulannya, anatomi medis modern memvalidasi akurasi metafora Al-Qur'an bahwa puncak ketajaman *baṣar* merepresentasikan kesempurnaan ciptaan jasmani yang menyatu dengan kesadaran spiritual absolut.

ABSTRACT

SYAFIQAH NUR, 2026. *The Concept of Visual Acuity in Qur'an, Surah Qāf Verse 22 from Scientific and Sufistic Perspectives: A Semantic Study*. Postgraduate Program, Quranic Studies and Exegesis, Syekh Wasil Kediri State Islamic University. Advisors: (1) Prof. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I., (2) Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I.

Keywords: *Sūrah Qāf Verse 22, Visual Acuity, Semantics, Science, Sufism.*

Studies of scientific exegesis in the digital era frequently associate iron (Fe) in the retina of the eye with Sūrah Qāf verse 22, which uses the word ḥadīd in the context of eschatological baṣar. This study, which bridges biological science and eschatological exegesis, requires a robust methodological foundation to avoid reducing the historical meaning of the verse. The focus of this research is to elucidate the meanings of baṣar and ḥadīd through lexical-syntagmatic analysis, as well as to analyze their conceptual relationship using the Embodied Cognition approach. Its primary objective is to map the relationship of this terminology while simultaneously proving that scientific findings can serve as a source domain to validate the precision of Quranic metaphors regarding the state of baṣar on the Day of Judgment.

This qualitative, library-based research employs semantic and scientific approaches. The primary source is centered on the textual constellation of Sūrah Qāf verse 22, supported by secondary sources such as the Lisān al-'Arab dictionary, exegetical literature, medical journals regarding the phototransduction process, and Ibn al-Haytham's optical physics. The data collection instrument utilizes a thematic documentation method. Data analysis is operated in three stages: lexical-syntagmatic analysis for semantic purification, exegetical collaboration (mā'thūr, ra'y, mawḍū'ī, Sufistic), and conceptual metaphor mapping based on the cognitive semantics theory.

The research results indicate that lexically, 'ayn is the physical organ, whereas baṣar is its cognitive perceptive faculty. Syntagmatic analysis proves that the shattering of the veil (ghīṭā') of heedlessness (ghaflah) in the hereafter transforms baṣar into a highly focused ḥadīd (sharpness). Through the Embodied Cognition approach, the sharp mechanical properties of iron, the essential function of iron in retinal anatomy, and the unhindered transmission of optical light are mapped as the Source Domain. This empirical material reality is borrowed to rationalize the Target Domain, namely the sharpness of baṣar when unveiling (kasyf) occurs on the Day of Recompense. In conclusion, modern medical anatomy validates the accuracy of the Quranic metaphor: that the peak sharpness of baṣar represents the perfection of physical creation integrated with absolute spiritual consciousness.

الملخص

شفيفة نور، ٢٠٢٦، مفهوم حدة البصر في سورة ق الآية ٢٢ من المنظور العلمي والصوفي: دراسة دلالية، الدراسات العليا، قسم علوم القرآن والتفسير، جامعة الشيخ واصل الإسلامية الحكومية كديري، المشرفان: (١) الأستاذ الدكتور محمد موفق الله، الماجستير، (٢) الدكتور محمد قمر الهدى، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: سورة ق الآية ٢٢، حدة البصر، الدلالة، العلم العقلي والنظريات والاكتشافات الحديثة، التصوف.

غالبًا ما تربط دراسات التفسير العلمي في العصر الرقمي بين عنصر الحديد (Fe) في شبكية العين وسورة ق الآية ٢٢ التي تستخدم كلمة "حديد" في سياق "البصر" الأخرى. تتطلب هذه الدراسة التي تربط بين علم الأحياء والتفسير الأخرى أساسًا منهجيًا قويًا لتجنب اختزال المعنى التاريخي للآية. يتركز هذا البحث على شرح معنى "البصر" و"الحديد" من خلال التحليل المعجمي والنظمي، وتحليل علاقتهما المفاهيمية باستخدام مقارنة الإدراك المجسد (*Embodied Cognition*). والهدف الرئيسي هو رسم خريطة لشبكة هذه المصطلحات وفي الوقت نفسه إثبات أن الاكتشافات العلمية يمكن أن تكون مجالًا مصدرًا (*Source Domain*) يثبت دقة الاستعارة القرآنية المتعلقة بحالة البصر يوم القيامة.

يستخدم هذا البحث النوعي القائم على الدراسة المكتبية المقارنة الدلالية والعلمية. تتمحور المصادر الأساسية حول البنية النصية لسورة ق الآية ٢٢، مدعومة بالمصادر الثانوية مثل معجم لسان العرب، وكتب التفسير، والمجلات الطبية المتعلقة بعملية النقل الضوئي، والفيزياء البصرية لابن الهيثم. تستخدم أداة جمع البيانات منهج التوثيق الموضوعي. يتم إجراء تحليل البيانات في ثلاث مراحل: التحليل المعجمي والنظمي لتنقية المعنى، والجمع بين التفسير (المأثور، والرأي، والموضوعي، والصوفي)، ورسم الخرائط للاستعارة المفاهيمية (*Conceptual Mapping*) بناء على نظرية الدلالة المعرفية لجورج لاكوف ومارك جونسون.

أظهرت نتائج البحث أن كلمة "العين" من الناحية المعجمية هي عضو مادي، في حين أن "البصر" هو القدرة المعرفية الإدراكية. يثبت التحليل النظمي أن زوال "غطاء" الغفلة في الآخرة يحول البصر إلى "حديد" شديد التركيز. ومن خلال مقارنة الإدراك المجسد، يتم تعيين الخصائص الميكانيكية الحادة للحديد، والوظيفة الأساسية لعنصر الحديد في تشريح الشبكية، وانتقال الضوء البصري دون عوائق كمجال مصدري. تستعار هذه الحقيقة المادية التجريبية لعقلنة المجال المستهدف (*Target Domain*)، وهو حدة البصر عند حدوث "الكشف" في يوم الحساب. وفي الختام، يثبت التشريح الطبي الحديث دقة الاستعارة القرآنية بأن ذروة حدة البصر تمثل كمال الخلق الجسدي المندمج مع الوعي الروحي المطلق.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*, Sang Arsitek Semesta Makna, yang telah menyingkap tabir-tabir kebekalan dan menganugerahkan sepercik *baṣar*. Atas rida dan kasih sayang-Nya yang tak bertepi, perjalanan melacak jejak-jejak Al-Qur'an telah menemui pelabuhannya melalui riset ini.

Selawat serta salam semoga senantiasa terdekap erat kepada Baginda Nabi Muhammad *Ṣallallāhu 'Alaihi wa Sallam*. Beliaulah lentera agung, mufasir pertama yang membedah kebenaran hingga melampaui sekat-sekat masa, mengantarkan manusia dari gelapnya kelalaian menuju terangnya visi yang hakiki.

Pengembaraan intelektual ini bukanlah sebuah pendakian tunggal, ini adalah rajutan doa, bimbingan, dan dukungan yang saling berpaut hingga sampai ke muara. Oleh sebab itu, penulis haturkan sembah terima kasih kepada:

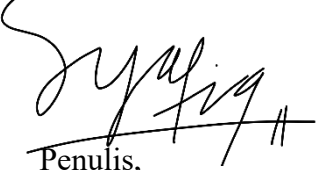
1. Rektor UIN Syekh Wasil Kediri, Bapak Prof. Dr. Wahidul Anam, M.Ag.;
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri;
3. Bapak Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M.H.I., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri, terima kasih atas kesabaran dalam menampung setiap keluh kesah dan kerumitan yang penulis dan teman-teman hadapi selama perjalanan studi;
4. Bapak Prof. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I. serta Bapak Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I. selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan, mengoreksi, serta memberikan *lensa* intelektualnya;
5. Segenap Dosen Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri, khususnya pada Program Studi IAT, yang telah membekali dengan berbagai khazanah keilmuan;
6. Kedua Orang Tua penulis, Bapak Nur Kholis, M.Pd. dan Ibu Huriyah, M.Pd., atas dukungan finansial, dan doanya menjadi kekuatan batin, serta adik-adikku tersayang (Munazilah Nur, S.Pd. dan Hariri Azkal Baroya), terima kasih atas dukungan, canda tawa, dan doa-doa tulus yang kontinu menyertai;
7. Hatur sembah nuwun dan rasa takzim kepada Alm. Bapak Dr. KH. Ali Anwar, M.Ag. (Pengasuh Pondok Pesantren Sharif Hidayatullah Kota Kediri sekaligus Dosen IAIN Kediri) *saha* Almh. Bunyai Hj. Aini Maskurun, yang telah

membimbing dalam menyeimbangkan tradisi keilmuan pesantren dan akademik. Kepada para *dhurriyyah* selaku pengasuh saat ini, Gus Dr. Anang Darunnaja, M.Pd. *saha* Ning Nayl Al-Falahi, S.Psi., Gus Medina Almas Ali *saha* Ning Istiana Malikatin Nafi'ah, M.Pd., Gus Muhammad Faiq Ashfa & Ning Naila, penulis memohon maaf atas segala perilaku yang menjengkelkan, maupun lisan yang pernah menyakiti selama penulis *nyantri*. Semoga rida dan keberkahan ilmu *panjenengan* semua senantiasa menyertai langkah dimensi kehidupan;

8. Pondok Syarif Hidayatullah, bukan sekadar tempat tidur dan makan, melainkan tempat pulang fisik dan batin di tengah riuhnya kehidupan perkuliahan, juga para ading (adik tingkat) dan penghuni Kamar Zainab, yang selalu memenuhi ruang belajar dengan canda tawa dan energi;
9. Kawan-kawan sekelas perkuliahan Program Studi IAT Pascasarjana 2024-2026, terima kasih atas diskusi yang menegangkan dan membingungkan, kehangatan di ruang belajar, serta semangat saling menguatkan;
10. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian studi ini;
11. Teruntuk seseorang yang dalam sunyi senantiasa melangitkan doa, yang dalam diam menyimpan harap, dan dalam niskala langkahnya turut memperjuangkan. Terima kasih telah menjadi kawan dalam dekap takdir. Semoga kita *istiqāmah* saling merawat juang, menapaki jalan keilmuan, dan menebar kemaslahatan bagi sesama. Moga semesta merestui kita untuk senantiasa menua dalam keberkahan. *Āmīn*.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis nantikan. Mudah-mudahan tesis ini dapat memberikan perspektif baru dalam ruang *ghibah* atau diskusi tentang dunia tafsir Al-Qur'an.

Kediri, 22 Maret 2026


Penulis,

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
KESEDIAAN PERBAIKAN TESIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
الملخص.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu.....	7
F. Kerangka Teori Semantik.....	11
1. Semantik Kognitif (Teori Metafora Konseptual dan <i>Embodied Cognition</i>)	11
2. Analisis Leksikal dan Sintagmatik.....	12
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	17
A. Konsep Semantik Kognitif dan <i>Embodied Cognition</i>	17
B. Metodologi Tafsir Ilmi	20
C. Tinjauan Fisika Optik (Teori Cahaya Ibnu Al-Haitsam).....	21
D. Peran Zat Besi dalam Proses Fototransduksi <i>Başar</i>	24
E. Konsep <i>Kasyf</i> dalam Kajian Tasawuf.....	29
1. Terbukanya <i>Başar</i> dalam Tafsir <i>Kasshāf</i> Al-Zamakhsharī	29
2. Hakikat <i>Başar</i> Perspektif Tafsir <i>Rūḥ Al-Ma‘ānī</i>	30

BAB III ANALISIS SEMANTIK <i>BAŞAR</i> DAN <i>HADĪD</i> SERTA SINTESIS TAFSIR SAINS DALAM SŪRAH QAF AYAT 22	31
A. Dekonstruksi Leksikal dan Analisis Sintagmatik	31
1. Makna <i>Başar</i> (بصر)	31
2. Makna <i>Hadīd</i> (حديد)	32
B. Pemetaan Kosakata <i>Başar</i> dan <i>Hadīd</i> dalam Sistem Al-Qur'an	33
C. Perbedaan Etimologis 'Ayn dan <i>Başar</i>	34
D. Konteks Pembahasan Sūrah Qāf ayat 22	35
1. Asbabun Nuzul	35
2. Konteks Sūrah Qāf Ayat 22 Perspektif Tafsir Klasik	37
3. Konteks Sūrah Qāf Ayat 22 Perspektif Tafsir Modern	38
E. Relasi Stabilitas 'Ayn dan <i>Başar</i>	40
F. Konstelasi Medan Makna dalam Sūrah Qaf Ayat 22	41
G. Analisis Semantik Kognitif dan <i>Embodied Cognition</i>	45
H. Identifikasi <i>Source Domain</i>	46
I. Identifikasi <i>Target Domain</i>	48
J. Pemetaan Metafora Konseptual (<i>Conceptual Mapping</i>)	49
K. Abnormalitas <i>Source Domain</i> : Kritik Medis atas Mitos Ketajaman Visual dalam Memandang Pedang Mantili dan Pengaruhnya terhadap <i>Başar</i>	50
L. Dinamika <i>Ghaflah</i> dan <i>Başar</i> (Jembatan Biologis dan Eskatologis dalam Sūrah Qāf Ayat 22)	52
1. Menajamkan <i>Başar</i> Menurut Sains	53
2. Menajamkan <i>Başar</i> Menurut Tasawuf	54
BAB IV TAFSIR ILMU SŪRAH QĀF AYAT 22	57
A. <i>Başar</i> dan <i>Hadīd</i> dalam Sūrah Qāf Ayat 22 Perspektif Lensa Neuroteologi (Korelasi Gelombang Otak dan Penyingkapan Tabir Ghaib)	57
B. <i>Başar</i> dan <i>Hadīd</i> dalam Sūrah Qāf Ayat 22 Perspektif Sains dan Tasawuf	59
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
RIWAYAT HIDUP	69